

ABSTRAK

TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP KEJAHATAN KEKERASAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH AYAH TERHADAP ANAK KANDUNG (Studi Kasus di Polres Way Kanan)

Oleh

RETNO LISTIONINGSIH

Kejahatan kekerasan seksual merupakan salah satu bentuk tindak pidana yang melanggar hak asasi manusia serta mencederai nilai kesusilaan dan martabat kemanusiaan. kejahatan kekerasan seksual terhadap anak merupakan tindak pidana yang berdampak serius terhadap pemenuhan hak anak atas perlindungan dan rasa aman, khususnya apabila dilakukan oleh ayah terhadap anak kandung. Perbuatan tersebut tidak hanya melanggar norma hukum dan kesusilaan, tetapi juga menimbulkan penderitaan fisik dan psikologis yang berkepanjangan bagi korban. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya kejahatan kekerasan seksual yang dilakukan oleh ayah terhadap anak kandung serta upaya penanggulangan kejahatan kekerasan seksual yang dilakukan oleh ayah terhadap anak kandung, hal ini untuk memberikan perlindungan kepada anak sebagai korban kekerasan seksual.

Metode penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Data yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder. Narasumber penelitian ini terdiri dari Penyidik unit PPA Polres Way Kanan, Dosen bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung, Dosen bagian Kriminologi FISIP Universitas Lampung, Dinas P3AP2KB Kabupaten Way Kanan. Prosedur pengumpulan data dalam penulisan penelitian ini dengan cara studi kepustakaan dan lapangan. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil Penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kejahatan kekerasan seksual yang dilakukan oleh ayah terhadap anak kandung merupakan kejahatan serius yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal pelaku. Faktor internal yang dominan meliputi lemahnya pengendalian diri, rendahnya keimanan, serta ketidakmampuan mengendalikan emosi dan dorongan seksual, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial dan keluarga yang tidak menjalankan fungsi kontrol secara efektif. Oleh karena itu, upaya penanggulangan kejahatan

Retno Listioningsih

tersebut harus dilakukan secara terpadu melalui upaya nonpenal yang bersifat *preventif* yaitu menitikberatkan pada pencegahan sebelum terjadinya kejahatan dan upaya penal yang bersifat *represif* yaitu dilakukan melalui penegakan hukum yang tegas dan konsisten guna menimbulkan efek jera sehingga pelaku tidak mengulangi perbuatannya serta mewujudkan pencegahan kejahatan, penegakan hukum yang berkeadilan, serta perlindungan hukum yang optimal bagi anak sebagai korban.

Saran yang penulis berikan adalah diharapkan kepolisian harus bersifat proaktif dengan membangun kerja sama berkelanjutan bersama Dinas P3AP2KB, dan lembaga masyarakat seperti LSM perkumpulan Damar dalam melakukan edukasi dan sosialisasi pencegahan kekerasan seksual di sekolah dan lingkungan masyarakat. Sinergi ini bertujuan meningkatkan kesadaran hukum, memperkuat sistem pelaporan, serta mencegah terjadinya kekerasan seksual secara preventif dan partisipatif. Selain itu, diharapkan aparat penegak hukum dapat menegakkan hukum yang tegas guna memberikan efek jera kepada pelaku kejahatan serta melakukan pembinaan agar pelaku tidak kembali melakukan kejahatan.

Kata Kunci: Kriminologi, Anak Kandung, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

A CRIMINOLOGICAL REVIEW OF CRIME OF SEXUAL VIOLENCE COMMITTED BY FATHERS AGAINST BIOLOGICAL CHILDREN (Case Study at Way Kanan Police Station)

By

RETNO LISTIONINGSIH

The crime of sexual violence is a form of criminal act that violates human rights and harms the value of morality and human dignity. The crime of sexual violence against children is a criminal act that has a serious impact on the fulfillment of children's rights to protection and a sense of security, especially when committed by fathers against biological children. These acts not only violate legal and moral norms, but also cause prolonged physical and psychological suffering for the victim. Therefore, this study is important to examine the factors that cause the occurrence of sexual violence crimes committed by fathers against biological children and efforts to overcome secular violence crimes committed by fathers against biological children, this is to provide protection for children as victims of sexual violence.

This research method uses a normative juridical approach and an empirical juridical approach. The data used are primary and secondary data. The sources for this research included investigators from the Women and Child Protection Unit of the Way Kanan Police, lecturers from the Criminal Law Department of the Faculty of Law, University of Lampung, lecturers from the Criminology Department of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung, and the Department P3AP2KB of Way Kanan Regency. Data collection procedures for this research included library and field research. Qualitative analysis was used to analyze the data.

The results of the research and discussion can be concluded that the crime of sexual violence committed by the father against the biological child is a serious crime that is influenced by the internal and external factors of the perpetrator. The dominant internal factors include weak self-control, low faith, and inability to control emotions and sexual drive, while external factors come from social and family environments that do not perform effective control functions. Therefore, efforts to overcome these crimes must be carried out in an integrated manner through non-penal efforts that are preventive, namely focusing on prevention before the crime

Retno Listioningsih

occurs and penal efforts that are repressive, namely through firm and consistent law enforcement to cause a deterrent effect so that the perpetrator does not repeat his actions and realize crime prevention, fair law enforcement, as well as optimal legal protection for children as victims.

The suggestion given by the author is that it is hoped that the police must be proactive by building sustainable cooperation with the P3AP2KB Office, and community institutions such as LSM association Damar in educating and socializing the prevention of sexual violence in schools and the community. This synergy aims to increase legal awareness, strengthen the reporting system, and prevent sexual violence in a preventive and participatory manner. In addition, it is hoped that law enforcement officials can enforce strict laws to provide a deterrent effect to criminals and provide guidance so that perpetrators do not return to commit crimes.

Keywords: Criminology, Biological Children, Sexual Violence